
KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN MAKASSAR MAKASSAR

Indra Amriadi¹, Ambo Dalle², Arini Junaeny³

Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar

¹Email: Indramriadi98@gmail.com

²Email: ambodalle1959@gmail.com

³Email: xiaoerlanunm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi menulis kalimat siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Swasta Frater Thamrin yang berjumlah 15 siswa. Jumlah sampel terdiri atas 15 orang siswa yang didapatkan secara *Total Sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui tes menulis kalimat dan pemberian angket. Hasil tes menulis kalimat siswa menunjukkan rata-rata 78,6% dan berada pada kategori Baik. Dari hasil penyebaran angket diperoleh data bahwa ada dua faktor berperan penting dalam memengaruhi kemampuan menulis kalimat siswa yakni: 1) faktor pendukung berupa guru selalu membantu siswa ketika ada masalah dalam mempelajari bahasa Mandarin. 2) Faktor penghambat berdasarkan dari pernyataan siswa yakni: Bahasa Mandarin merupakan pelajaran yang susah, guru seharusnya memberikan siswa tugas kelompok latihan menulis kalimat bahasa Mandarin, Siswa hendaknya latihan dan mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru baik diluar jam pelajaran maupun di rumah.

Kata kunci : Bahasa Mandarin, Kemampuan, Menulis kalimat

摘要

本研究是一项定量描述性研究，旨在确定影响私立小学 Thamrin 四年级学生写作句子的能力和因素。本研究的总体为 Frater Thamrin 私立小学四年级，共有 15 名学生。样本数量包括 15 名学生，他们是通过总样本获得的。研究数据是通过句子写作测试和问卷调查获得的。学生句子写作测验的平均分为 78.6%，处于良好类别。从问卷调查的结果中发现，有两个因素在影响学生的句子写作技能中起着重要的作用，即：1) 教师形式的支持因素，经常是给学生分配作业，尤其是在做作业时。用普通话句子时，老师在学习普通话时总是会帮助学生。2) 基于学生陈述的抑制因

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN MAKASSAR MAKASSAR

素, 即: 汉语 是一门难课, 老师应该给学生分组来做练习中文句子, 学生应该在课余时间 and 在家时间学习和复习课。

关键词: 能力写, 句子, 汉语

INTRODUCTION

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa tersebut. Bahasa merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan masyarakat. Tanpa bahasa kita tidak mungkin dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks. Dalam berkomunikasi dengan masyarakat dunia, tentu membutuhkan bahasa internasional. Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sulit mengabaikan penggunaan bahasa asing, karena hubungan antar negara semakin berkembang, hal ini terlihat pada banyaknya kerjasama internasional dan semakin bergantungnya negara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing merupakan suatu kewajiban agar komunikasi antara manusia dan antara negara yang satu dengan yang lain berjalan dengan lancar.

Dalam pengajaran bahasa Mandarin di Indonesia mulai diberikan kepada siswa, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) baik swasta maupun negeri. Bahkan ada beberapa Universitas di Indonesia yang telah membuka program studi bahasa Mandarin. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen yaitu, menyimak (听力 *tīnglì*), berbicara (口语 *kǒuyǔ*), membaca (阅读 *yuèdú*) dan menulis (写作 *xiězuò*).

Berdasarkan hasil observasi Penulis di Kelas XII SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa menunjukkan bahwa penyebab siswa kurang mampu menulis kalimat ialah kurangnya guru bahasa Mandarin di sekolah yang menunjang kemampuan siswa dalam belajar bahasa Mandarin, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Mandarin, dan hanya sebagian siswa yang mampu mendeskripsikan pembelajaran yang diterima. Selanjutnya, sulitnya siswa dalam menyimpulkan pembelajaran tentang menulis kalimat bahasa Mandarin.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Sari (2019) dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) meningkat menjadi 86,78 setelah dilakukan pre test dan post test. Hal ini berarti bahwa dalam

kemampuan menulis kalimat bahasa mandarin tergolong baik. Penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Anggraini (2016) yang melakukan penelitian terhadap siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin tergolong baik setelah melakukan pemberian pre test dan post test. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan oleh Khauwak (2016), penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas XII sekolah menengah kejurusan (SMK) yang berfokus pada kemampuan menulis kalimat pinyin bahasa mandarin dan penelitian tersebut di kategorikan baik.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.

Menurut Robbins (2009: 57) Kemampuan (*ability*) merupakan kapasitas seorang individu dalam melakukan tugas dalam suatu pekerjaan yang menuntut berbagai aktivitas mental, stamina, keterampilan, dan karakteristik serupa. Sementara itu, Soelaiman (2007: 112) menyatakan bahwa kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

Krismiati (2016:6) menyatakan *ability the natural aptitudes and learned capabilities required to successfully complete a task* (kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas)

Zainurahman (2011:2) bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang mendasar.

Sedangkan menurut Tarigan (2008:3) merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Suparno dan Yunus (2006:1.3) mengemukakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Adapun tujuan dari menulis, menurut Keraf (2005:34), tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca. Tujuan menulis dapat pula dilakukan untuk, (1) untuk memberitahukan atau mengajar, (2) untuk meyakinkan atau mendesak, (3) untuk menghibur atau yang

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN MAKASSAR MAKASSAR

mengandung tujuan estetik, dan (4) untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat sehubungan dengan tujuan menulis.

Selanjutnya, tujuan menulis menurut Tarigan (2008:25) merangkumkannya sebagai berikut: 1) *assignment purpose* (tujuan penugasan), 2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), 3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), 4) *informational purpose* (tujuan informasi, tujuan penerangan), 5) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), 6) *creative purpose* (tujuan kreatif), 7) *problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

METHODOLOGY

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan data-data yang akurat dalam bentuk angka-angka atau statistik yang melibatkan satu kelas melalui pembelajaran bahasa Mandarin. Angka-angka tersebut nantinya dapat memberikan gambaran tentang menulis kalimat siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah keseluruhan, sebanyak 15 Siswa dengan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*.

RESULT AND DISCUSSION

Tes kemampuan menulis kalimat ini terdiri dari dua jenis soal yaitu tes esai yang berbentuk tes menulis kalimat berdasarkan pinyin dan tes membuat kalimat berdasarkan gambar.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai distribusi skor keseluruhan Siswa Kelas IV SD Frater Thamrin Makassar pada tes menulis kalimat bahasa mandarin, maka skor jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Ringkasan Distribusi Skor Kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin

No	Jenis Tes	Skor
1	Tes menulis kalimat berdasarkan pinyin	262
2	Tes membuat kalimat berdasarkan gambar	328
	Jumlah Skor	590

Nilai keseluruhan tes Kemampuan Menulis Kalimat bahasa Mandarin adalah :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{590}{15} \\ &= \mathbf{39,3 \text{ Dari skor maksimal } 50} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang di jelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{39,3}{50} \times 100\% \\ &= \mathbf{78,6\% \text{ (Baik)}} \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar termasuk dalam kategori **Baik** (78,6%).

Data kemampuan menulis menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar mengikuti skor maksimal 50, rentang skor yang diperoleh 100-50, hal ini berarti skor minimum = 50 dan skor maksimum = 100, n sebanyak 15. Dibawah ini akan di uraikan cara menentukan data mengenai rentang (R), banyak kelas (K) dan Interval (P):

Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100 - 50 \end{aligned}$$

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN MAKASSAR MAKASSAR

$$= 50$$

Banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 + \log 15$$

$$= 1 + 4,47$$

$$= 5,47$$

Banyak kelas (K) 5,47 dibulatkan menjadi 5

Interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{5}$$

$$= 10$$

Dari uraian diatas diketahui bahwa, rentangan (R) adalah 50, banyak kelas (K) adalah 5 dan Interval (P) adalah 10.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Mandarin
Siswa Kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar**

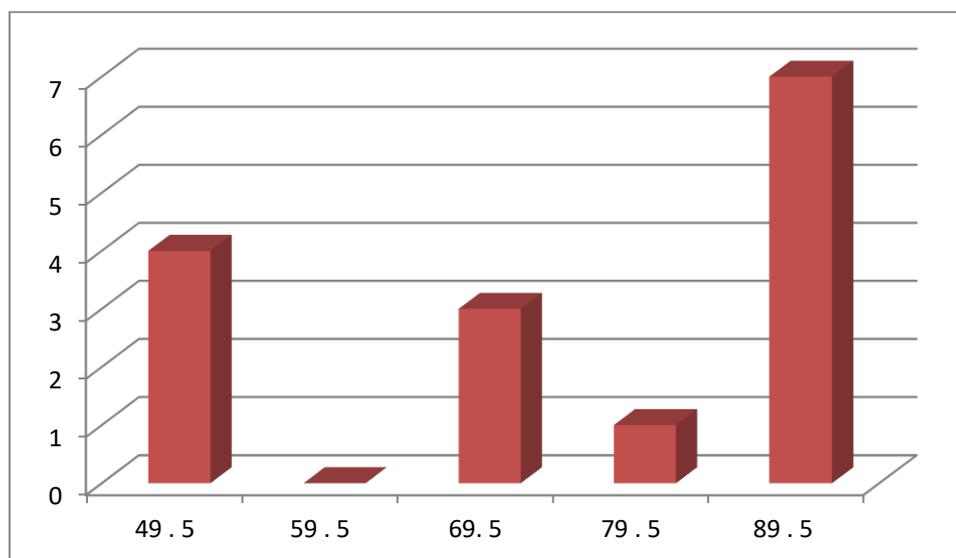
No.	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	50 – 59	4	26%
2	60 – 69	0	0%
3	70 – 79	3	20%
4	80 – 89	1	7%
5	90 – 100	7	46%
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi dan persentase data kemampuan siswa menjawab tes keseluruhan sebagai berikut: Dari 15 Siswa dapat dilihat bahwa pemerolehan nilai kelas interval dengan rentang kelas interval 50 – 59 terdiri dari 4 Siswa (26%), kelas dengan rentang 60 – 69 terdiri dari 0 Siswa (0%), kelas interval 70 – 79 terdiri dari 3 Siswa (20%), kelas interval dengan rentang 80 – 89 terdiri dari 1 Siswa (6,66%) dan kelas interval dengan rentang 90 – 100 terdiri dari 7 Siswa (46,66%).

Dari data tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai tertinggi terdapat pada rentang kelas interval 90 – 100 terdiri dari 7 Siswa (46,66%) dan yang memperoleh nilai terendah terdapat pada rentang kelas interval 50 – 59 terdiri dari 4 siswa (26%) dan kelas interval 60 – 69 dan 80 - 89 masing masing terdiri dari 1 Siswa (6,66%)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut

Gambar 4.1 Histogram kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar



Selanjutnya hasil skor rata-rata dan persentase yang berhasil dicapai siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar pada tes kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin dari keseluruhan jenis tes adalah :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{590}{15} \\ &= 39,3 \\ P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{39,3}{50} \times 100\% \\ &= 78,6\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar termasuk dalam kategori **Baik** (78,6%).

Penjelasan berikut ini berupa hasil analisis data angket yang akan menjelaskan tentang faktor-faktor yang kemungkinan akan menjadi hambatan atau penunjang kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin yang terdiri dari 20 item. Adapun faktor-faktor dari hasil analisis angket:

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD SWASTA FRATER THAMRIN MAKASSAR MAKASSAR

1. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil analisis data angket dapat diketahui bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil analisis data angket dapat diketahui bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa adalah sebagai berikut : Angket no. 4 siswa memiliki cukup waktu luang untuk belajar bahasa Mandarin (tabel 8) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 12 responden (80%) menyatakan memiliki cukup waktu luang untuk belajar bahasa Mandarin.

Angket no. 11 ketika siswa diberi tugas menulis kalimat bahasa Mandarin di rumah, siswa mengerjakannya karena kewajiban (tabel 15) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 13 responden (86,66%) menyatakan bahwa ketika di beri tugas menulis kalimat bahasa Mandarin, Siswa mengerjakannya karena kewajiban. Angket no. 16 guru selalu membantu ketika ada masalah dalam mempelajari bahasa Mandarin (tabel 20) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 10 responden (66,66%) menyatakan bahwa guru selalu membantu ketika ada masalah dalam mempelajari bahasa Mandarin. Angket no. 20 tata bahasa dan kosakata dalam bahasa Mandarin sangat penting dalam mempelajari bahasa Mandarin terutama dalam menulis kalimat (tabel 24) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 9 responden (60%) menyatakan bahwa tata bahasa dalam bahasa Mandarin sangat penting dalam mempelajari bahasa Mandarin terutama menulis kalimat.

Faktor penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin berdasarkan hasil analisis angket dapat diketahui sebagai berikut : Angket no. 5 mempelajari bahasa Mandarin khususnya menulis kalimat sulit (tabel 9) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 13 responden (86,66%) menyatakan bahwa Sulit mempelajari

bahasa Mandarin khususnya menulis kalimat. Angket no. 9 siswa jarang melakukan latihan menulis kalimat bahasa Mandarin di rumah (tabel 13) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 10 responden (66,66%) menyatakan bahwa Jarang melakukan latihan menulis kalimat bahasa Mandarin di rumah.

Angket no.14 siswa sulit dalam menyusun kalimat Tanya dalam bahasa Mandarin (tabel 18) dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 11 responden (73,33%) menyatakan bahwa sulit menyusun kalimat Tanya dalam bahasa Mandarin. Angket no. 15 siswa pada waktu luang tidak pernah belajar bersama dengan teman-temannya (tabel 19) 11 responden (73,33%) menyatakan bahwa pada waktu sangat sulit selalu belajar bersama dengan teman-teman anda dari 15 siswa yang menjadi sampel terdapat 11 responden (73,33%) menyatakan bahwa pada waktu luang tidak pernah belajar bersama dengan teman-teman anda.

CONCLUSION

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas IV SD Swasta Frater Thamrin Makassar adalah masuk dalam kategori **Baik** atau (78,6%).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sehingga termasuk dalam kategori Baik adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Dari hasil analisis data angket diperoleh 1) Faktor pendukung yakni menyatakan sangat penting bahasa mandarin untuk di pelajari di sekolah, siswa menyatakan Cukup waktu luang untuk belajar bahasa Mandarin, siswa menyatakan guru sering memberikan tugas terutama dalam membuat kalimat bahasa Mandarin, siswa menyatakan bahwa guru selalu membantu ketika ada masalah dalam mempelajari bahasa Mandarin. 2) Faktor penghambat berdasarkan pernyataan siswa yakni : siswa menyatakan *Susah* belajar bahasa Mandarin, siswa menyatakan bahwa *kurang suka* membuat kalimat bahasa Mandarin, siswa menyatakan bahwa pada waktu luang *tidak pernah* belajar bersama dengan teman-teman.

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V
SD SWASTA FRATER THAMRIN MAKASSAR MAKASSAR**

REFERENCES

- Anggraini, Afrilia Nur. 2016. *Pengaruh Penerapan Media Permainan Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa MAandarin Siswa Kelas X IPA 2 MAN SIDOARJO TAHUN AJARAN 2015/2016*. Jurnal Mahasiswa Unesa
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 2005. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Khauwak, Younela Devega. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Remi Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Pinyin Pada Siswa Kelas XII APH 2 TAMAN SIDOARJO*. Jurnal Mahasiswa Unesa.
- Krismiati, Eri. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Giant Monopoli Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara Pgri Kediri*.
- Marafad, La Ode Sidu. dkk. 2011. *Mutiara Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Puitika.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Robbins, Stephen P., & Judge Timontly A. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Amanda Purwita. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kubus Struktur Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMK YAPALIS KRIAN TAHUN AJARAN 2018/2019*. Jurnal Mahasiswa Unesa
- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja; Langkah Efektif Untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama.
- Suparnodan Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.